PRAGMATIK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Volume 2 No. 1, 2026
ISSN: 3047-7751
https://ejournal.anugrahdutaperdana.com/index.php/jip

PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV UPT SDN 034784 PANJI

(The Effect of the Implementation of the Independent Curriculum on the Learning Interest of Grade IV Students at UPT SDN 034784 Panji Dabutar)

Riska Rina Mariati[1], **Nuri Ramadhan**[2], dan **Nizmi Putri**[3]
[1,2,3]Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara
Email: risangkat87@gmail.com

Abstract

The study used quantitative methods with a descriptive approach. The subjects of this study were all 225 students at IV grade UPT SDN 034784 Panji Dabutar, with a sample of 69, sampling by random sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used descriptive analysis, normality test, linearity test, homogeneity test and simple linear regression test. The results of this study showed that the value of the coefficient of determination obtained an Adjusted R Square value of 0.561, meaning that the implementation of the independent curriculum had an effect of 56.1% on students' learning interest in the moderate category. In addition, it was indicated by the results of the calculated F value> F table (85,456> 3.984) with a significance value of 0.000 <0.05. Thus, it can be concluded that there is a significant influence on the implementation of the independent curriculum on students' learning interest at at IV grade UPT SDN 034784 Panji Dabutar

Keywords: Curriculum, Independence, Learning Interest

Abstrak

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah seluruh Siswa ,Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar berjumlah 225, dengan sampel berjumlah 69, pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai dari koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjustes R Square* yaitu 0.561 artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 56.1% terhadap minat belajar Siswa dengan kategori moderat, Selain itu ditunjukkan dengan hasil nilai F hitung > F tabel (85.456 > 3,984) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar .

Kata Kunci: Kurikulum, Merdeka, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Kurikulum mempengaruhi apa yang diajarkan di kelas. Selain itu, kurikulum mempengaruhi kecepatan dan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Untuk itu, kurikulum bebas adalah bagian penting dari upaya Kemendikbudristek untuk memulihkan pembelajaran setelah krisis yang sudah lama kita alami.

Pendidikan modern menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum belajar kampus merdeka (MBKM). Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini juga

menawarkan pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Maka dari itu, tanggung jawab setiap jenjang sangat penting untuk keberhasilan program ini.

Kemdikbud menjelaskan bahwa keuntungan dari kurikulum bebas adalah bahwa itu membantu siswa belajar lebih banyak, lebih bermakna, dan dengan cara yang menyenangkan, tanpa terburu-buru. Melalui kegiatan proyek, pembelajaran menjadi jauh lebih relevan dan interaktif. Ini memberi siswa kesempatan lebih besar untuk berpartisipasi secara aktif dalam masalah aktual seperti lingkungan dan kesehatan. Kegiatan-kegiatan ini mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka tidak lagi menekankan nilai ketuntasan minimal. Sebaliknya, itu menekankan pendidikan berkualitas tinggi untuk menghasilkan siswa yang berkarakter Pancasila dan berkemampuan untuk menjadi sumber daya manusia Indonesia yang siap menghadapi tantangan di seluruh dunia.

Salah satu komponen psikis manusia yang dapat membantu mencapai tujuan adalah minat. Jika sesuatu menarik perhatian seseorang, mereka cenderung memberikan perhatian atau kepuasan yang lebih besar kepadanya. Minatnya atau dorongan untuk belajar berasal dari suasana pembelajaran yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan menilai apa yang mereka pelajari. Minat belajar adalah dorongan untuk belajar yang didasarkan pada ketertarikan atau rasa senang siswa untuk belajar. Minat belajar juga didefinisikan sebagai rasa untuk menyukai atau tertarik pada sesuatu dan aktivitas belajar tanpa ada instruksi untuk belajar. Ada dua komponen minat: aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mencakup pemahaman bahwa minat selalu didahului oleh pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan melalui pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai hambatan yang dapat muncul dari berbagai faktor. Mulai dari masalah kesehatan fisik atau mental, tingkat motivasi siswa seperti kepercayaan diri, minat pribadi, dan kemampuan belajar. Selain itu salah satu faktor lain adalah faktor Kurikulum dan Metode pengajaran. Kurangnya relevansi atau keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga dapat mengurangi minat belajar. Ketidakcocokan Gaya Pengajaran, Jika metode pengajaran tidak sesuai dengan gaya belajar siswa, ini juga dapat mengakibatkan ketidakminatan atau bahkan kebingungan bagi Siswa. Berdasarkan dari Observasi awal Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar , kurikulum merdeka sudah diterapkan disemua kelas, dalam hal ini hanya berfokus pada Siswa ,saja, Karena penerapan kurikulum merdeka di ,sudah berjalan selama 4 semester, yang mana penerapan kurikulum merdeka tersebut diharapkan bisa memberikan perubahan dan memberikan peningkatan pada minat belajar Siswa dari pada sebelumnya. Sesuai dengan yang disampaikan Mentri pendidikan dan kebudayaan bahwa pembelajaran akan lebih tepat serta aktif melalui aktivitas

projek, sehingga memberi kesempatan yang luas kepada Siswa untuk aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriftif, yang merupakan jenis penelitian yang melibatkan perhitungan statistik. Selanjutnya, untuk memperoleh pemahaman tentang variabel-variabel tersebut, sifatnya independen digunakan. Data penelitian, yang terdiri dari skor angket yang disebarkan dan analisis statistik, dikatakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya Angket , Observasi dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskripsi. Statistik deskriftif digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data yang akan dilakukan akan menentukan efektivitas dengan memakai rumus persentase. Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan:
P: Jumlah Presentase yang didapatkan
f : Jumlah frekuensi atau alternatif jawaban kuesioner
n : Jumlah Sampel dalam penelitian

selain itu, teknim analisis data juga menggunakan perhitungan Uji Normalitas. Uji normalitas digunakan utnuk menetapkan apakah nilai residual berdistribusi normal atau berasal dari populasi normal. Penelitian ini, memakai uji Kolmogrov- Smirnov dan grafik histogram digunakan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dasar keputusan yang diambil dari pengujian *One Sample Kolmogrov-Smirnov* yaitu:

a. Jika nilai signifikan > 0,05 dinyatakan data berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikan < 0,05 dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan untuk mengetahui apakah garis regresi antara X (Kurikulum merdeka) dan Y (Minat belajar) terbentuk garis linear, uji linieritas dan untuk menentukan apakah dua atau lebih sampel populasi memiliki distribusi variansi atau karakteristik yang sama menggunakan uji homogenitias.

Penghitungan untuk data statistik inferensial menggunakan data sampel dalam membuat kesimpulan yang menggambarkan karakteristik populasi. Pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik populasi dilakukan

menggunakan uji statistik untuk analisis regresi linear sederhana. Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut: Y = a + b X

Keterangan:
Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependet)
X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)
A = Konstanta
b = Keofisien regresi (kemiringan), besaran response yang digunakan oleh Predictor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pada variabel kurikulum merdeka dari 3 indikator: pembelajaran berbasih proyek, materi essensial dan fleksibilitas guru diperoleh, pada kategori sangat tidak efektif terdapat 1 frekuensi dengan presentase 1.4%, pada kategori tidak efektif sebesar 25 frekuensi dengan presentase 36.2%, kategori cukup efektif sebesar 23 frekuensi dengan presentase 33.3%, dan pada kategori efektif sebesar 14 frekuensi dengan persentase 20.3% serta pada kategori sangat efektif sebesar 6 frekuensi dengan presentase 8.9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kurikulum merdeka berkategorisasi "cukup efektif".

1. Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa pada variabel minat belajar Siswa dari 4 indikator: perhatian, keterlibatan, perasaan senang dan ketertarikan diperoleh, pada kategori sangat rendah yaitu sebanyak 2 frekuensi dengan presentase 2.9%, pada kategori rendah sebanyak 27 frekuensi dengan presentase 39.1%, kategori sedang sebanyak 21 frekuensi dengan presentase 30.4% dan kategori tinggi sebanyak 11 frekuensi dengan presentase 16% serta kategori sangat tinggi sebanyak 8 frekuensi dengan presentase sebesar 11.6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar berkategorisasi "sedang".

2. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana untuk melihat pengaruh antara variabel kurikulum mrdeka (X) dengan variabel minat belajar (Y). Dari 69 sampel yang diambil, ditunjukkan dengan hasil nilai F hitung > F tabel (85.456 > 3,984) dengan signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang dimana 0,000 < 0,05. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kurikulum merdeka terhadap variabel minat belajar. Selanjutnya berdasarkan nilai *constant* sebesar 13.752 dan penerapan kurikulum merdeka adalah 0,819. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi adalah Y = 13.752 + 0,819 X. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa arah dari variabel kurikulum merdeka (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar (Y).

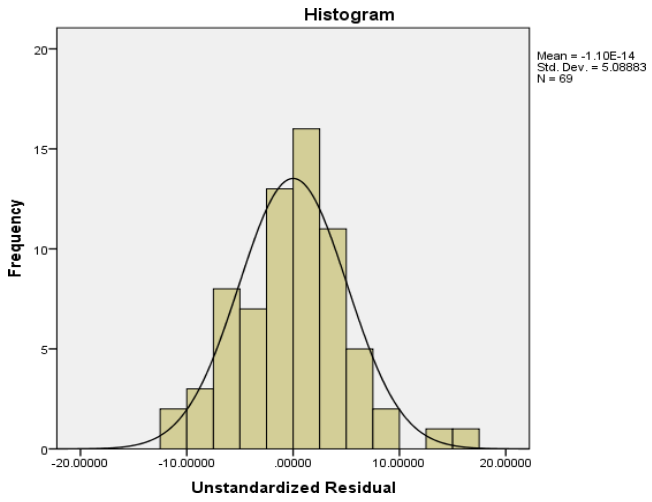
Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Dwi Saputri, dkk. tahun (2024) bahwa kurikulum mardeka belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Siswa pada mata Pelajaran matematika. Hal ini dilihat dari koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 0,729 artinya kurikulum mardeka berpengaruh sebesar 72,9% terhadap minat belajar Siswa dan sisanya 27,1 % dipengaruhi oleh faktor yang lainnya. Kemudian dilihat dari nilai F hitung sebesar 137.120 dengan taraf signifikansi sebesar < 0,001 yang mendeskripsikan bahwa kurikulum merdeka berpengaruh terhadap minat belajar Siswa pada mata Pelajaran matematika di SMP Setya Budi. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Richard D. H. Pangkey dan RisalM. Merentek tahun (2023) bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka terhadap minat belajar PPKn siswa kelas IV SD Gugus Tomohon Selatan. Hal ini berdasarkan data hasil analisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% didapatkan (ρ) 0,000 < 0,05, yang berarti H1 diterima dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,678. Sedangkan pada hasil koefisien determinasi didapatkan Adjustes R Square sebesar 0,490, dimana berada pada kategori moderat atau sedang. Dengan demikian terdapat pengaruh signifikan pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka terhadap minat belajar PPKn siswa kelas IV SD Gugus Tomohon Selatan dengan kategori sedang atau moderat.

Juga penelitian oleh Wahyuni, S. & Iqbal, M. tahun (2024) Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka berdasarkan hasil evaluasi, penerapan kurikulum merdeka terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan literasi Siswa sekolah dasar. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam literasi materi, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan membaca, menulis, dan matematika.

Hasil penelitian ini, diperoleh bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar . Fakta lapangan menunjukkan penerapan kurikulum merdeka Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar yaitu pendidik (guru) selain melakukan pembelajaran dikelas, juga lebih menekan pada pembelajaran berbasis projek. Banyak aktivitas fisik, bermain, eksplor dan didatangkan pemateri dari luar SDN, sehingga Siswa lebih aktif. Secara
keseluruhan, terdapat perbedaan minat belajar Siswa dengan kurikulum sebelumnya, pada kurikulum merdeka ini minat belajar Siswa lebih meningkat. Berdasarkan fakta lapangan dan analisis statistik dengan melakukan uji normalitas data yang menunjukkan bahwa telah terdistribusi dengan normal dan hasil uji hipotesis dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjustes R Square* yaitu 0,561 artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 56.1% terhadap minat belajar Siswa dengan kategori "moderat" dan sisanya 43.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum

merdeka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar.

Gambar



Gambar 1 Pengujian menggunakan analisis grafik histogram

Hasil grafik histogram pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model regeresi penelitian ini berdistribusi, artinya residual terdistribusi secara normal.

Tabel

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Kurikulum Merdeka

Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,578	0,236	Valid
Pernyataan 2	0,680	0,236	Valid
Pernyataan 3	0,616	0,236	Valid
Pernyataan 4	0,592	0,236	Valid
Pernyataan 5	0,642	0,236	Valid
Pernyataan 6	0,601	0,236	Valid
Pernyataan 7	0,773	0,236	Valid
Pernyataan 8	0,720	0,236	Valid
Pernyataan 9	0,616	0,236	Valid
Pernyataan 10	0,666	0,236	Valid
Pernyataan 11	0,655	0,236	Valid

Pernyataan 12	0,652	0,236	Valid
Pernyataan 13	0,596	0,236	Valid
Pernyataan 14	0,651	0,236	Valid
Pernyataan 15	0,665	0,236	Valid
Pernyataan 16	0,606	0,236	Valid
Pernyataan 17	0,639	0,236	Valid
Pernyataan 18	0,687	0,236	Valid
Pernyataan 19	0,527	0,236	Valid
Pernyataan 20	0,556	0,236	Valid
Pernyataan 21	0,581	0,236	Valid

Tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel kurikulum merdeka (X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung *(pearson corelation)* dengan nilai r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar

Nomor Item	**Nilai r Hitung**	**Nilai r Tabel**	**Kesimpulan**
Pernyataan 1	0,684	0,236	Valid
Pernyataan 2	0,706	0,236	Valid
Pernyataan 3	0,745	0,236	Valid
Pernyataan 4	0,701	0,236	Valid
Pernyataan 5	0,641	0,236	Valid
Pernyataan 6	0,577	0,236	Valid
Pernyataan 7	0,716	0,236	Valid
Pernyataan 8	0,718	0,236	Valid
Pernyataan 9	0,566	0,236	Valid
Pernyataan 10	0,728	0,236	Valid
Pernyataan 11	0,623	0,236	Valid
Pernyataan 12	0,775	0,236	Valid
Pernyataan 13	0,593	0,236	Valid
Pernyataan 14	0,733	0,236	Valid
Pernyataan 15	0,606	0,236	Valid
Pernyataan 16	0,685	0,236	Valid
Pernyataan 17	0,744	0,236	Valid
Pernyataan 18	0,698	0,236	Valid
Pernyataan 19	0,696	0,236	Valid
Pernyataan 20	0,714	0,236	Valid
Pernyataan 21	0,502	0,236	Valid

Pernyataan 22	0,510	0,236	Valid

Tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel minat belajar (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung *(pearson corelation)* dengan nilai r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kurikulum Merdeka

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,925	21

Pada tdiatas, menjelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kurikulum Merdeka (X) adalah sebesar 0,925. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel kurikulum merdeka > 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator kurikulum merdeka adalah reliabel

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	22

Tabel diatas, menjelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Minat Belajar (Y) adalah sebesar 0,939. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel minat belajar > 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator dari variabel minat belajar adalah reliabel.

Tabel 6 Deskriptif Statistik Kurikulum Merdeka

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kurikulum Merdeka	69	60	84	71.61	7.013

Tabel 7 Deskriptif Statistik Minat Belajar

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	69	59	88	72.43	7.676

Tabel 8 Tabulasi Hasil Perhitungan Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Kurikulum Merdeka	Between Groups	(Combined)	2988.740	22	135.852	6.137	.000
		Linearity	2246.015	1	2246.015	101.468	.000
		Deviation from Linearity	742.725	21	35.368	1.598	.092
	Within Groups		1018.217	46	22.135		
	Total		4006.957	68			

Hasil uji linieritas diketahui nilai Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,092 (0,092 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kurikulum merdeka terhadap minat belajar.

Tabel 9 Perhitungan Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.523	1	136	.471
	Based on Median	.000	1	136	.986
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	125.402	.986
	Based on trimmed mean	.442	1	136	.507

Berdasarkan Tabel *Test of homogeneity of variances,* diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,471 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar adalah sama atau homogen.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data sebelumnya sudah dibuat mengenai pengaruh kurikulum merdeka terhadap minat belajar Siswa SDN 034784 Panji Dabutar, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar . Dapat dilihat bahwa hasil analisis dari variabel kurikulum merdeka yang memperoleh frekuensi sebesar 23 responden dengan presentase sebesar 33.3% pada kategori "cukup efektif". Dan variabel minat belajar memperoleh frekuensi 21 responden dengan presentase sebesar 30.4% pada kategori "sedang". Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai dari koefisien determinasi didapatkan nilai *Adjustes R Square* yaitu 0,561 artinya penerapan kurikulum merdeka berpengaruh sebesar 56.1% terhadap minat belajar Siswa dengan kategori kuat dan sisanya 43.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Selain itu ditunjukkan dengan hasil nilai F hitung > F tabel (85.456 > 3,984) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel kurikulum merdeka (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar (Y). Dengan demikian terdapat pengaruh yang

signifikan pada penerapan kurikulum merdeka terhadap minat belajar Siswa Kelas IV UPT SDN 034784 Panji Dabutar .

UCAPAN TERIMA KASIH (*optional*)

Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ibnu Affan, S.H., M.Hum, selaku Rektor UNUSU
2. Ibu Emy Hariati, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FIP.
3. Bapak Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Plt. Jurusan PGSD FIP UNUSU
4. Ibu Leni Malinda, S.Pd., M.Pd selaku Sek. Jurusan PGSD FIP UNUSU
5. Bapak Nuri Ramadhan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing pertama saya dan Ibu Nizmi Putri, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing Kedua saya yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi saya ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fuad, Zaki. (2016), "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas I SDN 7 Kute Panang." Jurnal Tunas Bangsa

Alfaeni, S. I., & Asbari, M. (2023). Kurikulum Merdeka: Fleksibilitas Kurikulum bagi Guru dan Siswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *2*(5), 86-92.

Amal, I., Atmono, D., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Penggerak SMAN 5 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *12*(2), 315-321.

Apriatni, S., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis Kesiapan SDN dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Studi di MAN 2 Kota Serang). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(1), 435-446.

Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ*, *2*(2), 52-60.

Dwiningrum, N. R., Widagda, M. E. P., & Aditya, A. W. (2022). Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)* (Vol. 8, No. 2, pp. 232-241).

E Mulyasa, 2023. "Implementasi kurikulum merdeka", PT Bumi aksara, jakarta timur